

PRODUKSI GULA MERAH DARI BATANG SAWIT



Siapa sangka peremajaan pohon kelapa sawit ternyata bisa menghasilkan gula merah. Dengan sedikit usaha, batang pohon sawit yang terbuang bisa dimanfaatkan menjadi gula merah. Pada proses replanting atau peremajaan, pohon kelapa sawit yang sudah tua ditebang untuk kemudian digantikan dengan bibit sawit baru.

Dari penebangan itulah kemudian dihasilkan batang sawit yang bisa dimanfaatkan untuk banyak keperluan. Ada yang diolah menjadi furnitur ada pula yang dijadikan kerajinan. Malah tidak sedikit pula yang dibuang begitu saja. Padahal sesungguhnya, dengan sedikit usaha, batang pohon itu bisa menghasilkan gula merah.



Caranya, dengan mengambil air yang menetes dari batang pohon itu. Batang pohon sawit yang sudah ditumbangkan dibelah pada bagian pucuknya dan dari pucuk itulah kemudian akan menetes air nira. Air yang sudah terkumpul banyak kemudian disaring dan dimasak dalam kuali besar dan dicampur dengan gula pasir putih lalu diaduk hingga mengental. Air yang sudah mengental kemudian ditiriskan dalam cetakan

Bapak Rasid selaku pelaku usaha Gula Merah di Desa Melati Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai menyebutkan satu batang sawit yang berumur di atas 15 tahun, bisa menghasilkan nira tiga hingga 15 liter per 24 jam dan mampu mengeluarkan nira selama dua hingga tiga bulan.



Hal itu tergantung pada umur tanaman, kondisi batang yang sehat, dan lokasi batang sawit tersebut ditanam. “Bila kita rata-ratakan lima liter per 24 jam selama dua bulan, per batang sawit akan menghasilkan nira sebanyak 300 liter,” ujar Beliau.

Dari 300 liter nira, bisa dihasilkan gula merah sebanyak 60 Kg atau sekitar 20 persen dari nira yang ada. Harga jual gula rata-rata mencapai Rp15.000 per Kg. Maka satu batang sawit yang diolah selama dua bulan bisa menghasilkan Rp900.000. “Ini bisa jadi sumber ekonomi alternatif baru bagi petani sawit yang mau menambah income dan hasilnya sangat besar.